

Pasal 2

Sejarah Umat Manusia

Pada halaman-halaman pertama kitab Kejadian, Allah telah memberikan kisah mengenai permulaan dunia ini, alam semesta, dan segala isinya. Peristiwa-peristiwa yang diuraikannya tidak saja sangat menarik perhatian orang di mana-mana tetapi juga sangat penting. Kejadian-kejadian itu mempunyai pengaruh yang luas bagi seluruh umat manusia.

Pasal ini menguraikan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam kitab Kejadian pasal 1-11. Dalam pasal-pasal ini kita berkenalan dengan beberapa tokoh Alkitab yang paling penting: Adam, Hawa, Iblis, Nuh, Sem, dan Abraham. Kita juga membaca tentang beberapa peristiwa yang paling penting dalam sejarah manusia: penciptaan manusia dan kejatuhannya ke dalam dosa, pemusnahan umat manusia yang berdosa dengan Air Bah, dan pemilihan suatu keluarga yang saleh, yang akan dipakai Tuhan untuk melaksanakan tujuannya bagi umat manusia.

Ketika saudara mempelajari pasal ini, saudara akan belajar tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian ini. Saudara akan menemukan jawaban untuk banyak pertanyaan tentang asal usul dunia dan *umat Allah*, di mana kita termasuk juga.

ikhtisar pasal

Asal Mula Segala Sesuatu di Kitab Kejadian

Allah Kitab Kejadian

Peristiwa Kejadian

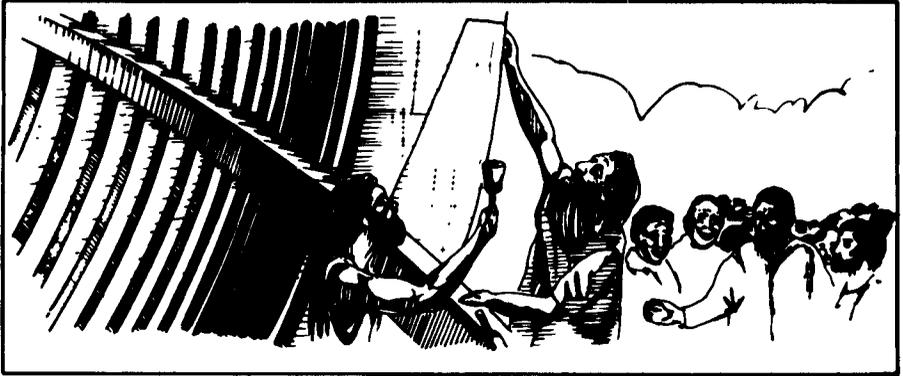
Manusia — Karya Besar Allah

Tragedi Manusia yang Besar

Kejatuhan dan Bayangannya

Keturunan dan Pemusnahan

Permulaan Baru



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menguraikan kejadian-kejadian dalam Penciptaan, Kejatuhan, dan Air Bah serta menerangkan maknanya.
- Mengenal nenek moyang Abraham dan mengatakan mengapa Abraham sangat penting.
- Menghargai kitab Kejadian sebagai firman Allah kepada kita mengenai asal usul dan permulaan dunia serta umat manusia.

kegiatan belajar

1. Bacalah Kejadian 1:11 dalam Alkitab saudara.
2. Pelajarilah setiap bagian dalam uraian pasal, menjawab pertanyaan-pertanyaan dan mencocokkan jawaban saudara. Jangan lupa untuk memperhatikan secara khusus peta dan tabel yang diberikan. Kerjakan soal-soal untuk menguji diri dan cocokkan jawaban saudara.

uraian pasal

ASAL MULA SEGALA SESUATU DI KITAB KEJADIAN

Tujuan 1. *Mengenalı berbagai permulaan yang diuraikan dalam kitab Kejadian.*

Kata *Kejadian* adalah terjemahan kata *Genesis*, sebuah kata Yunani yang berarti permulaan atau *asal mula*. Nama ini sesuai sekali dengan kitab pertama di Alkitab, karena kitab Kejadian menceritakan permulaan segala sesuatu, kecuali Allah sendiri, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir. Kitab ini menguraikan asal mula segala hal yang ada dan dengan demikian memuaskan rasa ingin tahu manusia tentang masa lalu dan bagaimana dunia ini terjadi. Sebagai orang Kristen kita menerimanya sebagai satu-satunya kisah yang sah tentang penciptaan alam semesta oleh Allah dan maksud-Nya bagi ciptaan-Nya itu. Wahyu Allah selanjutnya kepada umat manusia dibangun atas dasar kejadian-kejadian dan kebenaran-kebenaran yang terdapat dalam kitab ini. Misalnya, ada lebih dari 60 kutipan Kitab Kejadian dalam 17 buku yang berbeda-beda dalam Perjanjian Baru.

1. Cocokkan bagian Kitab Suci di sebelah kiri dengan kisah permulaan yang diuraikannya di sebelah kanan.

- | | |
|-----------------------------|---------------------------|
| a Kejadian 1:1-25 | 1) Keluarga |
| b Kejadian 1:26-31 | 2) Bangsa-bangsa di dunia |
| c Kejadian 3:1-7 | 3) Dunia |
| d Kejadian 3:8-24 | 4) Peradaban |
| e Kejadian 4:1-15 | 5) Umat manusia |
| f Kejadian 4:16 — 9:29 | 6) Dosa |
| g Kejadian 10-11 | 7) Penebusan |

Allah Kitab Kejadian

Tujuan 2. *Mengenalı kebenaran-kebenaran mengenai wahyu Allah yang ditunjukkan dalam Kitab Kejadian.*

Kejadian 1:1 menyatakan, “Pada mulanya Allah.” Lalu siapakah Allah? Dalam Kejadian Ia menyatakan diri sebagai Pencipta ilahi, yang selalu telah

ada dari kekal sampai kekal. Ia tidak mempunyai permulaan atau akhir kehidupan. Dan meskipun Ia menciptakan segala hal, Ia terpisah dari semuanya itu. Pohon-pohon adalah hasil karya Allah, tetapi Allah bukan pohon. Allah menciptakan matahari, tetapi matahari bukan Allah.

2 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR

- a Kitab Kejadian menceritakan kepada kita tentang permulaan Allah.
- b Ciptaan ini terpisah dari Allah.
- c Dalam kitab Kejadian Allah ditunjuk sebagai pencipta.

Kejadian yang Terjadi dalam Kitab Kejadian

Tujuan 3. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang menunjukkan pentingnya kisah penciptaan dalam kitab Kejadian.*

Tiga kali dalam Kejadian 1 terdapat kata *menciptakan* (1:1,27). Kata ini diterjemahkan dari sebuah kata Ibrani yang berarti “membuat sesuatu dari yang tidak ada.” Kenyataan bahwa Allah menciptakan dunia ini dari yang tidak ada menunjukkan bahwa Ia memiliki semua kuasa. Apabila kita mengerti pikiran ini kita telah mengambil langkah pertama yang penting menuju pengertian akan hubungan kita dengan Allah. Alkitab mengajarkan bahwa hanya oleh iman kita dapat mengetahui Allah menciptakan dunia. Ibrani 11:3 mengatakannya begini, “Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.”

Kepercayaan akan firman Allah ini adalah dasar hubungan seseorang dengan Allah dan pengalaman Kristennya. Tanpa iman yang demikian tidak mungkin orang berkenan kepada Allah (Ibrani 11:6). Sebagai orang Kristen, kita harus mengandalkan Firman Allah bukan pengetahuan kita yang fana dan tidak lengkap sebagai manusia.

Jauh lebih penting untuk mengerti bahwa Allah menciptakan segala sesuatu daripada mempunyai pendapat tentang *di mana* dan *kapan* tepatnya kejadian-kejadian penciptaan itu terjadi. Penulis kitab Kejadian, misalnya, tidak memberikan jadwal waktu untuk kejadian-kejadian itu. Ia tidak memberikan tanggal. Juga tidak memberikan seluk beluk geografis yang tepat tentang Taman Eden, yaitu tempat kediaman manusia yang mula-mula. Hal-hal seperti ini tidak diuraikannya. Namun demikian, kebenaran pokok yang penting sudah jelas:

Allah menciptakan dunia dari yang tidak ada, dan karya ciptaan-Nya bercirikan tujuan, rencana, dan susunan.

Kebenaran ini adalah dasar dan latar belakang bagi semua wahyu dan *pengisahan* Allah selanjutnya yang secara berangsur-angsur diungkapkan dalam Alkitab.

3 Pentingnya kisah kitab Kejadian mengenai penciptaan ialah kerana menyatakannya

- a) tanggal ketika Allah menciptakan dunia ini.
- b) bahwa Allah menciptakan dunia dengan Firman-Nya.
- c) seluk beluk geografis yang tepat mengenai Taman Eden.

Manusia — Karya Besar Allah

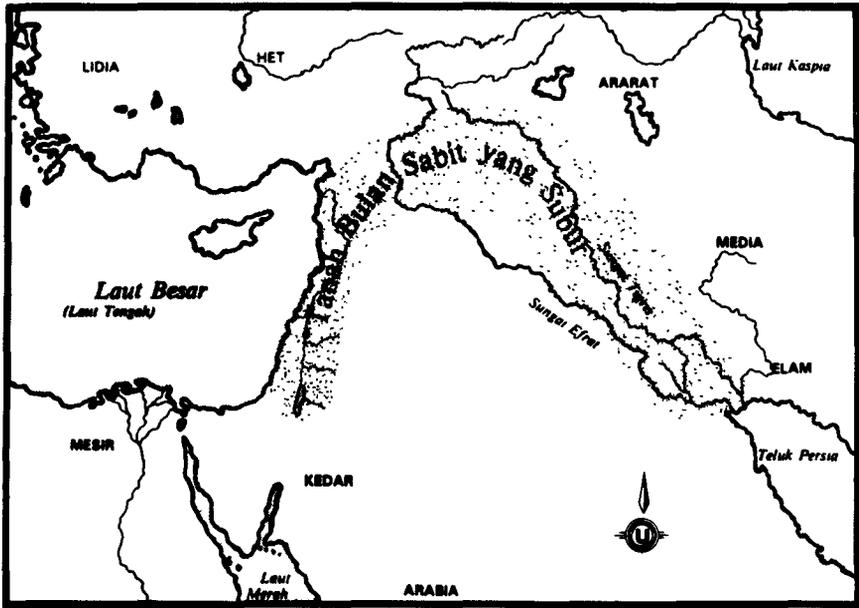
Tujuan 4. *Menguraikan maksud Allah yang semula bagi umat manusia.*

Setelah mengisahkan asal mula langit dan bumi, pasal-pasal pembukaan Kejadian dengan cepat beralih kepada uraian tentang manusia. Jelaslah, manusia merupakan makhluk yang paling penting dari seluruh ciptaan Allah. Ia dijadikan menurut gambar dan rupa Allah, dan menjadi pusat perhatian dalam pengungkapan maksud Allah.

Manusia diberi tanggung jawab dan kuasa atas ciptaan. Allah bermaksud agar manusia memerintah atasnya (Kejadian 1:26,28). Ia menempatkan manusia dalam sebuah taman yang indah di Eden. Manusia berbeda dari binatang. Perbedaan itu dijelaskan oleh kejadian-kejadian yang diuraikan dalam Kejadian 2:18-23. Manusia tidak dapat menemukan sahabat yang memuaskan sampai Allah menciptakan Hawa dari tubuh Adam sendiri. Maka terjadilah kesempurnaan! Ada kerajaan binatang dan tumbuh-tumbuhan yang selaras dengan umat manusia yang mengelolanya. Hati Allah sangat senang!

4 Bacalah Kejadian 2:10-14. Pada peta berikut ini, carilah sungai-sungai yang disebutkan. Perhatikan daerah yang berbintik-bintik. Ini disebut *tanah bulan sabit yang subur* karena bentuknya dan keserasiannya untuk bercocok tanam. Banyak orang yang mempelajari sejarah, termasuk orang bukan Kristen, percaya bahwa kehidupan dimulai di daerah itu. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Ararat terletak di sebelah utara tanah bulan sabit yang subur.
- b Hanya salah satu sungai yang disebut dalam Kejadian 2:10-14 berada dekat tanah bulan sabit yang subur itu.
- c Ada orang bukan Kristen yang percaya bahwa kehidupan dimulai di daerah yang disebut tanah bulan sabit yang subur.



Allah menghendaki umat manusia memerintah atas ciptaan, tetapi Ia juga menghendaki agar mereka bersekutu dengan Dia. Ada susunan yang sempurna dalam ciptaan, tetapi di dalam manusia ada suatu kuasa yang sangat kuat, yaitu kemauannya. Pada mulanya manusia memilih untuk bersekutu dengan Penciptanya. Seperti yang ditunjukkan oleh Kejadian 3:8, Allah bersekutu dengan kedua teman manusia-Nya itu. Betapa indahnya masa itu! Tetapi agar manusia mempunyai persekutuan yang benar dan kekal dengan Allah, manusia harus memilihnya dengan sukarela.

Allah telah memberi manusia kebebasan untuk memilih. Ia tidak menjadikan manusia itu boneka, yang tidak mempunyai kemauan atau keinginannya sendiri. Allah ingin agar manusia mengasihi-Nya, karena *mereka memilih (memutuskan) untuk berbuat demikian*. Sedangkan ciptaan lainnya — binatang, matahari, pohon-pohon — tidak mempunyai kebebasan memilih. Semuanya itu harus bergerak sesuai dengan rencananya. Akan tetapi Allah ingin manusia dengan bebas memilih untuk melakukan kehendak-Nya dan merasa senang melakukannya.

5 Dalam buku catatan saudara, terangkan dua tujuan utama Allah bagi umat manusia. Tuliskan satu kalimat singkat untuk setiap keterangan.

TRAGEDI MANUSIA YANG BESAR

Kejatuhan dan Bayangannya

Tujuan 5. *Mengenalı pernyataan-pernyataan yang menerangkan arti dan akibat-akibat Kejatuhan.*

Dalam ajaran Kristen, ketidaktaatan Adam dan Hawa, yang dıuraikan dalam Kejadian 3:1-7, disebut *Kejatuhan*. Kita telah mengetahui apa maksud pokok Allah bagi umat manusia. Dari kedudukan yang tinggi inilah dia jatuh.

Sementara kejadian-kejadian dalam Kejadian 3 berlangsung Adam dan Hawa berada di dalam Taman Eden. Mereka mempunyai kebebasan untuk memilih. Tetapi di taman itu terdapat juga suatu tokoh lain, yaitu Iblis. Dia pun telah diciptakan untuk maksud yang mulia. Akan tetapi, ia telah memberontak terhadap Allah dan kehilangan kedudukannya (Lukas 10:18), dan sekarang ia berusaha untuk menggagalkan rencana Allah, dan menarik manusia ke dalam pemberontakannya sendiri. Ia menggoda Adam dan Hawa untuk mempergunakan kehendak mereka untuk melawan kehendak Allah. Pokok persoalannya ialah perintah Allah mengenai sebatang pohon di tengah-tengah Taman itu.

6 Bacalah Kejadian 2:8-17. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- a Bagaimana pohon itu digambarkan?
- b Apakah perintah Allah mengenainya?

Jangan merasa aneh bahwa ujian satu-satunya melibatkan sebatang pohon dan buah yang sungguh. Sering kali Allah menguji ketaatan kita dengan mempergunakan hal-hal sehari-hari yang sederhana saja. Iblis mendatangi Hawa dalam bentuk seekor ular, seekor makhluk yang pada waktu itu tentu ya sangat indah. Baik Adam maupun Hawa gagal dalam ujian itu. Kegagalan dan ketidaktaatan ini membawa perubahan yang paling menentukan dalam hubungan manusia dengan Allah. Kejadian itu yang paling tragis dalam sejarah umat manusia dan disebut berulang-ulang dalam Alkitab (lihatlah Roma 5:12, 18-19 sebagai contoh).



7 Bacalah Kejadian 3:1-24. Susunlah kejadian-kejadian di bawah ini dalam susunan yang betul dengan memberi nomor 1 sampai 6. Tulislah nomor 1 di depan kejadian yang terjadi pertama-tama, 2 di depan kejadian berikutnya, dan seterusnya.

- a Hawa mendengarkan Iblis dan melanggar perintah Allah.
- b Allah memberi perintah kepada Adam dan Hawa mengenai pohon itu.
- c Adam dan Hawa diusir ke luar dari Taman Eden.
- d Adam dan Hawa berusaha untuk menutupi tubuh mereka.
- e Adam dan Hawa berusaha untuk menutupi tubuh mereka.
- f Allah menyediakan pakaian bagi Adam dan Hawa.

Marilah kita menilik lebih mendalam apa yang sebenarnya terjadi ketika Adam dan Hawa berbuat dosa. Rupanya tindakan mereka menjadi contoh dari pola yang dinyatakan dalam Perjanjian Baru. Pola ini ialah bahwa manusia berusaha dengan cara yang salah untuk memuaskan tiga keinginan normal yang diberikan Allah kepadanya. Keinginan ini adalah 1) memiliki sesuatu; 2) menikmati sesuatu; 3) mencapai sesuatu. Dalam I Yohanes 2:16, terjemahan Kabar Baik, pemuasan ketiga keinginan ini di luar kehendak Allah disebut sebagai 1) “segala sesuatu yang diinginkan oleh tabiat manusia yang berdosa”; 2) “segala sesuatu yang dilihat dan mau dimiliki”; dan 3) “segala sesuatu di dunia ini yang dibanggakan”.

8 Tuliskan ungkapan yang terdapat dalam Kejadian 3:6 yang sesuai dengan tiap keinginan ini di bawah uraiannya.

a Memiliki sesuatu: “segala sesuatu yang diinginkan oleh tabiat manusia yang berdosa.”

.....

b Menikmati sesuatu: “segala sesuatu yang dilihat dan mau dimiliki.”

.....

c Mencapai sesuatu: “segala sesuatu di dunia ini yang dibanggakan.”

.....

Demikianlah nenek moyang kita yang pertama-tama bergabung dengan Iblis dalam pemberontakan terhadap perintah-perintah Allah. Dengan segera terjadilah sesuatu. Mereka menjadi sadar akan diri sendiri, bukan akan Allah. Mereka menyadari bahwa mereka terhilang. Mereka harus bersembunyi dari

kehadiran Allah yang kudus dan mempergunakan daun-daunan untuk menutupi ketelanjangan mereka (Kejadian 3:7). Namun demikian Tuhan Allah menyembunyikan seekor binatang dan dari kulit binatang itu Ia membuat pakaian bagi mereka.

Seperti yang dikatakan Tuhan, *hidup rohani* mereka mati dan tubuh jasmaniah mereka berada di bawah ancaman kematian. Hubungan mereka dengan Allah terputus — mereka menjadi yatim. Adam dan Hawa memilih untuk mengundurkan diri dari persekutuan dengan Allah dan memasuki penguasaan Iblis. Dari ketinggian maksud Allah mereka jatuh ke kedalaman perhambaan.

9 Bacalah Mazmur 3:4-9 dan Ibrani 2:8. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a** Maksud Allah ialah agar umat manusia memerintah atas segala sesuatu.
- b** Sekarang ini manusia berkuasa atas semua hal.
- c** Semua manusia sedang menggenapi maksud Allah sekarang ini.

Allah menghakimi semua yang terlibat dalam Kejatuhan. Ular terkutuk di antara segala binatang (Kejadian 3:14). Kebencian diadakan antara ular dan manusia. Wanita dan pria akan mengalami penderitaan, kerja keras dan kematian jasmaniah. Kisah ini berakhir dengan manusia dihalaukan dari Taman yang indah agar mereka tidak akan makan dari pohon kehidupan dan selama lamanya hidup dalam keadaannya yang berdosa (Kejadian 3:22-24).

Ketika Allah memberi manusia kebebasan untuk memilih, Ia mengetahui adanya bahaya bahwa setiap orang akan berpaling dari yang baik kepada yang jahat. Akan tetapi, meskipun Ia mengetahui kemungkinan itu, Ia masih memilih jalan tersebut. Ada sementara orang yang bertanya-tanya apakah maksud Allah telah gagal, karena mereka melihat dunia yang penuh dengan akibat-akibat dosa. Tetapi rencana-rencana Allah tak mungkin gagal (Yesaya 46:10). Ia tidak akan menciptakan dunia jika keuntungan keselamatan-Nya tidak jauh melampaui kerugian yang disebabkan oleh ketidaktaatan manusia. Allah melihat bahwa ada orang-orang yang dengan sengaja memutuskan untuk menolak kelepasan-Nya. Kebenaran ini meyakinkan kita tentang indahnya masa depan bagi mereka yang menerima keselamatan-Nya.

Allah menjanjikan kemenangan akhir melalui keturunan wanita (Kejadian 3:15) melalui sebuah nubuat tentang Kristus, yang akan datang untuk menebus umat manusia. Indah bukan, bahwa orang Kristen yang menang pada suatu hari akan makan buah pohon kehidupan itu. Wahyu 2:7 memberitahukan bahwa hak untuk "makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus Allah" akan diberi kepada orang yang menang. Betapa indahnya janji ini bagi mereka

yang memilih untuk hidup bagi Tuhan dan menolak mengikuti petunjuk Iblis atau ikut ambil bagian dalam pemberontakannya!

“O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan mereka semua” (Roma 11:33). Maksud tujuan Allah tidak akan dikalahkan. Pada suatu hari orang-orang yang tak terhitung banyaknya dari setiap bangsa, suku, dan bahasa akan menyanyikan lagu keselamatan (Wahyu 7:9-12). Maksud kekal Allah yang benar pasti akan terjadi!

10 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang menguraikan suatu akibat ketidaktaatan Adam dan Hawa.

- a) Adam dan Hawa tetap mempunyai persekutuan yang erat dengan Allah.
- b) Umat manusia akan menjalani kematian jasmaniah.
- c) Adam dan Hawa dihalaukan dari Taman Eden.
- d) Maksud Allah bagi manusia telah gagal.
- e) Adam dan Hawa tidak diperkenankan makan buah pohon kehidupan.

Keturunan dan Pemusnahan

Kain, Habel, dan Set

Tujuan 6. *Menyebutkan pelajaran-pelajaran rohaniah yang tampak dalam kehidupan Kain, Habel, dan Set.*

Adam dan Hawa mempunyai tiga orang anak laki-laki yang disebut dalam Alkitab dengan nama Kain, Habel, dan Set. Kisah Kain dan Habel dalam Kejadian 4 dengan khusus melukiskan keadaan umat manusia setelah dosa Adam dan Hawa. Baik Kain maupun Habel beribadah kepada Tuhan dengan membawa korban. Korban binatang Habel diterima Allah, sedangkan korban sayur-sayuran Kain ditolak.

Korban Kain dan Habel pada permulaan sejarah Alkitab mengumandangkan pengalaman orang tua mereka, Adam dan Hawa. Sebagaimana Adam dan Hawa mencoba untuk menutupi ketelanjangan mereka (menutupi dosa mereka) dengan daun-daun pohon ara yang dikumpulkan dengan usaha tangan mereka sendiri, demikian juga Kain membawa persembahan kepada Tuhan dari usahanya sendiri — hasil ladang. Dan sebagaimana Tuhan membunuh seekor binatang dan membuat pakaian bagi Adam dan Hawa, demikianlah Habel membawa korban binatang. Allah memberi pakaian bagi Adam dan Hawa, dan demikianlah Allah menerima korban Habel. Dalam kejadian-kejadian yang awal

ini, dengan jelas Allah menyatakan suatu prinsip penting: *Untuk menukupi dosa harus ada kematian, yaitu kematian orang berdosa atau kematian pengganti orang berdosa.*

Sejak Adam dan Kain, maka Allah menunjuk ke depan kepada saib Yesus Kristus, karena Allah menjelaskan bahwa Juruselamat yang telah dijanjikan itu harus mati untuk menjalani hukuman dosa manusia. Setiap korban binatang dalam Perjanjian Lama menunjuk ke depan kepada Kristus sebagai *anak domba Allah* yang benar (Yohanes 1:29). Korban-korban itu menggambarkan kematian yang akan dialami Yesus untuk menghapus dosa.

Kain dan Habel mewakili sikap-sikap yang mungkin dari dua golongan manusia. Golongan yang satu menganggap bahwa mereka tidak memerlukan seorang Juruselamat. Mereka sudah merasa puas dengan kebaikan mereka sendiri. Golongan yang lain mengetahui bahwa mereka akan terhilang jika mereka tidak menerima korban yang telah disediakan Allah bagi dosa-dosa mereka dan percaya kepada-Nya bagi keselamatan mereka.

11 Allah menerima korban Habel, tetapi menolak korban Kain. Dalam buku catatan saudara, uraikan dengan kata-kata saudara sendiri prinsip rohani yang diajarkan peristiwa ini bagi kita.

Kain menunjukkan sikap tidak taat yang disengajanya karena Allah telah memperingatkan dia bahwa dosa akan berusaha menguasai dirinya (Kejadian 4:7). Dia membunuh saudaranya Habel (Kejadian 4:7) dan dihalau dari tanah itu dan dari hadapan Tuhan (Kejadian 4:14).

Kejadian 4:17-24 menguraikan sejarah Kain dan keturunannya. Mereka mulai mendirikan kota-kota, membuat perkakas dan beternak. Inilah permulaan peradaban manusia. Semua kejadian dan kegiatan yang digambarkan dalam ayat-ayat ini terjadi dalam jangka waktu yang lama. Peradaban yang di perkembangkan itu memberikan rasa keamanan yang semu. Hal ini ditunjukkan oleh kesombongan Lamekh (Kejadian 4:23,24), salah seorang keturunan Kain.

Sementara Kain dan keturunannya membangun peradaban mereka, Adam dan Hawa memperoleh seorang putra lagi. Ketika ia dilahirkan, Hawa mengatakan, "Allah telah mengaruniakan kepadaku anak yang lain sebagai ganti Habel; sebab Kain telah membunuhnya" (Kejadian 4:25). Habel seorang yang takut akan Tuhan. Seandainya dia tetap hidup, salah seorang keturunannya mungkin akan menjadi Juruselamat yang telah dijanjikan Allah. Tetapi dia telah dibunuh. Kita dapat melihat bahwa pembunuhan itu adalah usaha Iblis untuk menghancurkan kemungkinan ini. Sekarang Adam dan Hawa

dikarunia seorang putra lain oleh Allah, yaitu Set. Melalui Set Allah akan menggenapi janji-Nya. Sangat menarik untuk melihat bahwa selama kehidupan anak Set, Enos, orang mulai beribadah dan memanggil nama Tuhan (Kejadian 4:26).

Agar supaya rencana penebusan Allah dapat terlaksana, harus ada garis keturunan manusia yang akan menurunkan Juruselamat. Allah harus menjadi manusia supaya Ia dapat memersembahkan nyawa-Nya sebagai tebusan untuk memulihkan hubungan manusia yang telah putus dengan diri-Nya. Set menunjukkan bahwa ia layak menjadi kepala garis nerek moyang Juruselamat yang akan datang. Kita dapat menelusuri garis itu dari dia sampai kepada Kristus.

12 Pentingnya Set dalam rencana Allah untuk memulihkan hubungan manusia yang terputus dengan Dia ialah bahwa Set

- a) tidak mengalami kematian.
- b) akan menjadi nenek moyang manusiawi bagi Kristus.
- c) dapat menjalani hukuman bagi dosa manusia.

13 Bandingkan Kejadian 5 dengan Lukas 3:36-38. Sebelas dari nenek moyang manusiawi Yesus disebut dalam kedua bagian ini, mulai dari Adam sampai Sem. Dalam buku catatan saudara tuliskan nama-nama nenek moyang ini menurut urutannya. Mulailah dengan Adam sebagai yang nomor 1 dan berakhir dengan Sem sebagai nomor 11.

Air Bah

Tujuan 7. *Mengenal pernyataan-pernyataan yang menyatakan kebenaran-kebenaran mengenai Air Bah.*

Dalam daftar saudara tentang nenek moyang manusiawi Yesus terdapat nama Henokh. Perhatikanlah bagaimana kehidupannya diuraikan dalam Kejadian 5:21-24. Bandingkan uraian ini dengan uraian yang ada dalam Ibrani 11:5,6. Henokh tidak mengalami kematian! Ia hidup bersekutu dengan Allah dan kehidupannya berakhir secara khusus. Allah mengangkatnya ke surga!

Cucu Henokh bernama Lamekh, dan putra Lamekh adalah Nuh. Selama masa hidup Nuh kefasikan mulai meningkat. Tindakan kekerasan, kejahatan, dan korupsi merajalela. Allah memutuskan untuk membinasakan semua orang fasik. Tetapi Allah berkenan kepada Nuh. Selama 120 tahun Allah memperingatkan setiap orang melalui Nuh bahwa Ia akan membinasakan dunia dengan

air bah. Namun demikian, hanya Nuh saja yang berkenan kepada Allah dan tetap mennggalang perhubungan yang baik dengan-Nya.

Allah memerintahkan Nuh untuk membangun sebuah kapal besar (yang juga disebut *bahtera*). Nuh taat, dan membangunnya sesuai dengan ukuran-ukuran yang diberikan Allah. Para ilmuwan dewasa ini menyetujui bahwa kapal seperti yang dibangun Nuh itu memang dapat mengapung di lautan dan cukup luas untuk semua makhluk hidup yang harus diselamatkan. Ketika membangun bahtera itu Nuh sungguh beriman kepada firman Allah yang tak dapat di mengertinya dengan akal manusia. Seperti yang disebutkan dalam Ibrani 11:7, ia mendengar “petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan”.

Nuh, istrinya, ketiga anaknya serta istri mereka dan sepasang dari setiap jenis binatang dan unggas masuk dalam bahtera seperti yang diperintahkan Allah. Kemudian Allah mengiriskan air bah. Dunia dihukum oleh Allah, dan umat manusia yang berdosa dibinasakan. Lebih kurang setahun Nuh dan keluarganya dan semua makhluk yang telah diselamatkan itu harus berdiam di dalam bahtera. Kemudian air itu surut dan manusia menghadapi suatu kesempatan baru.

14 Bacalah kisah Air Bah dalam Kejadian 6-8. Kemudian lingkarkan huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Dengan iman saja Nuh percaya akan peringatan Allah.
- b Allah membiarkan generasi Nuh tetap hidup dalam dosa.
- c Air bah itu datang sebagai suatu kejutan bagi orang fasik.
- d Nuh menunjukkan imannya kepada Allah dengan membangun sebuah bahtera.

Permulaan Baru

Tujuan 8. *Mengenal fakta-fakta yang berhubungan dengan peretapan keturunan Nuh.*

Nuh memulai peradaban yang baru dengan membangun sebuah mezbah dan mempersembahkan banyak korban. Kemudian Allah mengadakan suatu *perjanjian* dengan Nuh mengenai masa depan hubungan-Nya dengan umat manusia. Tindakan Allah menunjukkan kepada kita apa maksud utama-Nya dengan menghukum dunia ini. Maksud-Nya ialah agar dapat memulihkan hubungan manusia dengan diri-Nya.

15 Bacalah Kejadian 9 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dalam buku catatan saudara.

- a Apakah janji Allah (ayat 8-11)?
- b Apakah tanda janji Allah (ayat 12-17)?

Setelah Nuh dan keluarganya menetap di negeri itu terjadilah suatu kejadian yang diceritakan dalam Kejadian 9:20-27. Kejadian ini menunjukkan bahwa seorang benar seperti Nuh pun masih dapat tergoda dan jatuh ke dalam dosa. Ini juga menunjukkan sifat ketiga anak Nuh: Sem, Ham, dan Yafet. Ham memperlakukan ayahnya dengan tidak hormat, sedangkan Sem dan Yafet bertindak dengan penuh rasa hormat. Kutuk yang dinubuatkan oleh Nuh menimpa Kanaan, anak Ham (ayat 25-27). Berabad-abad kemudian suku-suku Kanaan yang bersatu itu menerima penghukuman yang dahsyat ketika bangsa Israel menduduki tanah mereka.

Kejadian 10:1-32 menerangkan di mana keturunan anak-anak Nuh menetap. Sekarang ini, para ilmuwan yang menyelidiki sejarah umat manusia menemukan makin banyak bukti bahwa keterangan ini benar. Inilah satu-satunya keterangan yang memadai mengenai bagaimana umat manusia tersebar dan menetap di seluruh dunia.

Tabel berikut ini mencatat ketiga anak Nuh, anak-anak mereka serta beberapa bangsa yang berasal dari keturunan mereka itu.

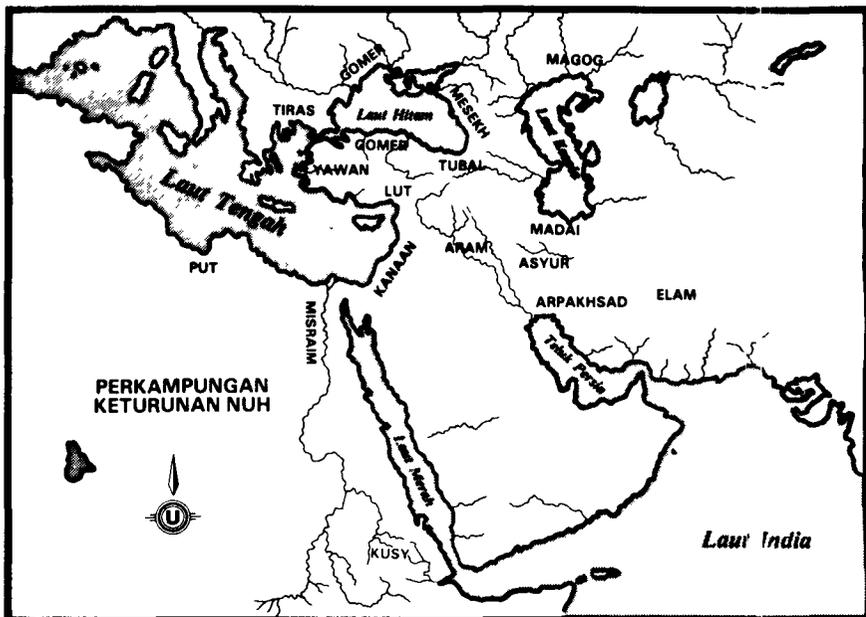


Anak-anak Yafet menetap di daerah Laut Hitam dan Kaspa sampai kebarat ke Spanyol (Kejadian 10:2-5). Kemungkinan bangsa Yunani dan Jerman adalah keturunannya.

Tiga orang dari anak-anak Ham pergi ke Afrika (ayat 6-14). Kemudian hari mereka berpencar ke bagian utara ke Sinear dan Asyur. Mereka mendirikan kota-kota seperti Niniwe, Babel, dan Akad. Kanaan, anak Ham yang keempat menetap sepanjang pesisir Laut Tengah, dari Sidon sampai Gerar dekat Gaza. Orang Kanaan mempergunakan bahasa yang sama seperti keturunan Sem meskipun mereka itu keturunan Ham.

Keturunan Sem mendiami daerah di sebelah utara Teluk Persia (ayat 21-31). Mereka juga dikenal sebagai bangsa Semit. Elam, Asyur, dan Aram adalah nama-nama tempat yang berkaitan dengan bangsa Semit.

Peta di bawah ini menunjukkan daerah yang umum ditempati keturunan Yafet, Ham, dan Sem.



16 Apakah alasan yang utama Allah untuk menghukum dunia dengan Air Bah?

.....

17 Tinjaulah kembali tabel, peta, dan uraian mengenai tempat kediaman keturunan Nuh. Kemudian cocokkan setiap anak dengan tempat dan bangsa itu di depan setiap tempat (a-1) dan bangsa (j-r) yang berhubungan dengannya.

.... a Akad j Bangsa Asyur	1) Sem
.... b Afrika k Bangsa Kelt	3) anak-anak Ham
.... c Aram l Bangsa Kasdim	3) Yafet
.... d Asyur m Bangsa Elam	
.... e Laut Hitam n Etiopia	
.... f Laut Kaspia o Libia	
.... g Niniwe p Bangsa Media	
.... h Sinear q Palestina	
.... i Spanyol r Bangsa Skit	

Abraham dan Keturunannya

Tujuan 9. *Memilih alasan mengapa Abraham sangat penting dalam penelaahan Perjanjian Lama.*

Sekarang, Roh Kudus membatasi perhatian kita kepada bangsa Semit (Kejadian 11:10-32). Ayat-ayat ini memberikan kisah sepuluh generasi yang dimulai dari Sem dan berakhir dengan keluarga Terah, yang berpindah tempat dari kota Ur ke Haran. Dalam keluarga inilah termasuk Abram (yang kemudian dinamakan Abraham). Abraham merupakan contoh dari seorang yang bertindak atas dasar pernyataan ciptaan seperti yang diuraikan dalam Mazmur 19. Allah menepati janji-Nya kepada Abraham dan memimpinnya “dengan percaya kepada Allah, dari mula sampai akhir” (Roma 1:17, Kabar Baik).

Keturunan Abraham — baik yang lahiriah maupun yang rohaniyah — menjadi pusat perhatian di seluruh Alkitab. Mereka disebut *umat Allah*.

18 Abraham sangat penting dalam penelaahan Perjanjian Lama karena keturunannya

- a) sangat banyak.
 - b) disebut bangsa Semit.
 - c) adalah *umat Allah*.
 - d) dapat mengusut leluhurnya hingga Sem.
-

soal-soal untuk menguji diri

1 Kisah penciptaan dalam kitab Kejadian adalah penting karena memberitakan

- a) bahwa Allah menciptakan dunia dari yang tiada.
- b) tahun ketika Penciptaan itu terjadi.
- c) tempat Taman Eden.

2 Allah ingin agar manusia

- a) bebas dari tanggung jawab.
- b) berkuasa atas Ciptaan.
- c) mengasihi Allah karena ia diharuskan berbuat demikian.

3 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Ketatuhan sama sekali merusak rencana Allah.
- b Iblis mengatakan yang benar kepada Hawa.
- c Hanya Adam dan Hawa yang menanggung akibat Kejatuhan.
- d Seekor binatang harus mati agar ketelanjangan Adam dan Hawa dapat diselubungi.

4 Pelajaran rohani yang dilukiskan oleh tanggapan Allah terhadap korban yang dibawa oleh Kain dan Habel ialah bahwa

- a) Allah tidak menuntut korban karena dosa.
- b) dosa sama sekali tak dapat ditutup.
- c) manusia dengan usahanya sendiri tidak dapat menutupi dosa.

5 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang memberikan gambaran yang benar mengenai Kejatuhan.

- a) Adam dan Hawa diciptakan berbeda dari binatang. Mereka berdosa karena ingin berkuasa di atas binatang-binatang. Karenanya mereka harus meninggalkan Taman Firdaus.
- b) Adam dan Hawa mendengarkan saran Iblis untuk melanggar perintah Allah. Kemudian mereka mengikuti saran itu, menggunakan kemauan mereka untuk menentang perintah Allah yang tegas.

c) Adam dan Hawa telah menikmati persekutuan dengan Allah. Tetapi kemudian mereka lebih tertarik kepada pemeliharaan Taman itu daripada bersekutu dengan Tuhan.

6 Nuh tidak dibinasakan oleh Air Bah karena dia

- a) percaya akan firman Tuhan.
- b) anak seorang yang benar.
- c) mempunyai beberapa anak yang hidup saleh.

7 Keturunan Sem menetap di daerah

- a) sekitar Laut Hitam dan Laut Kaspia.
- b) Afrika bagian utara.
- c) sebelah utara Teluk Persia.

8 Tuliskan kejadian-kejadian berikut dalam susunan yang semestinya. Tuliskan nomor 1 di depan kejadian yang pertama, nomor 2 di depan yang berikutnya, dan seterusnya.

- **a** Nuh percaya akan firman Allah dan membangun sebuah bahtera.
- **b** Adam dan Hawa mengikuti nasihat Iblis.
- **c** Habel dibunuh oleh Kain, saudaranya.
- **d** Allah menciptakan langit dan bumi.
- **e** Abraham dilahirkan.
- **f** Allah mengirimkan Air Bah sebagai hukuman atas umat manusia yang berdosa.
- **g** Allah memberikan kekuasaan dan tanggung jawab kepada manusia atas ciptaan.
- **h** Allah membuat perjanjian dengan umat manusia dan memberikan pelangi sebagai tandanya.
- **i** Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden.

9 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a) Abraham termasuk dalam bangsa Semit.
- b) Yafet adalah salah seorang nenek moyang Abraham.
- c) Orang percaya sekarang ini termasuk dalam *umat Allah*.

